

BAHAN AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA

Membangun Jati Diri dalam Kebinekaan



Oleh :
Nabila Faiqoh S

KELAS IV

Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Penulis ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini.

Adapun, buku ajar yang berjudul "Membangun Jati diri dalam Kebinekaan" ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai sosial dan budaya.

Pembahasan materi pada buku ajar ini dilakukan dengan cara memaparkan pengertian dan latihan soal dari materi yang tercakup dalam mata pelajaran Pendidikan Pncasila. Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya bagi guru dan peserta didik kelas IV.

Petunjuk Penggunaan



Agar peserta didik semakin memahami materi pembelajaran melalui buku ajar ini, maka perlu diingatkan berikut ini!



Berdoalah sebelum dan sesudah menggunakan buku



Kalian dapat mencari halaman buku ajar pada bagian daftar isi



Perhatikan dengan seksama informasi yang terdapat pada buku ajar ini!



Kerjakan setiap kegiatan yang ada pada buku ajar ini! tanyakan pada guru jika ada hal yang kurang dipahami



Semangat Belajar!

Pemetaan Materi



Keragaman Sosial dan Budaya

Baju Adat

Tarian Daerah

Rumah Adat

Alat Musik

1

Pakaian Adat

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan budaya karena terdiri dari puluhan suku bangsa. Maka bukan suatu yang mengejutkan jika di Indonesia ditemukan begitu banyak pakaian adat.

Pakaian adat tak hanya mencerminkan budaya pemakainya. Tetapi juga memiliki begitu banyak nilai filosofi yang terkandung di dalamnya.

Salah satu pakaian adat yang ada di Indonesia adalah pakaian adat Jawa Timur yang hingga sekarang masih sering dipakai untuk acara formal dan acara-acara adat Jawa seperti pernikahan.

Salah satu pakaian adat dari Jawa Timur yaitu dari Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki pakaian adat yang bernama Busana pengantin Jember Sari. Pakaian ini biasanya digunakan pada saat acara pernikahan. Jember Sari lahir karena proses perpaduan dari budaya Jawa dan Madura atau biasa disebut pandalungan. Selain memadukan dua budaya, yaitu Jawa dan Madura, busana Jember Sari juga menampilkan komoditi khas Kabupaten Jember yaitu tembakau dan Jagung.



(Sumber: Buku Tata Rias Pengantin Jember Sari)



(Sumber: Buku Tata Rias Pengantin Jember Sari)

2

Tarian Daerah

Tari tradisional merupakan salah satu kekayaan kebudayaan Indonesia yang harus dilestarikan. Sekitar 3.000 tari tradisional tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dari 671 tari tradisional yang tercatat, 110 di antaranya telah ditetapkan Kemendikbudristek ke dalam daftar warisan budaya takbenda.

Salah satu tari kebudayaan yang ada di Indonesia yaitu Tari Lahbako yang berasal dari Jember. Tari Lahbako merupakan tarian yang menjadi ikon daerah Kabupaten Jember. Tari ini merupakan tari kelompok. Tari ini menggambarkan kehidupan masyarakat petani tembakau di Jember, Jawa Timur. Tarian ini dipentaskan oleh beberapa penari perempuan dengan gerakan yang menggambarkan aktivitas para petani di ladang atau kebun tembakau.



3

Rumah Adat

Rumah adat merupakan salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat. Keberadaan rumah adat di Indonesia sangat beragam dan mempunyai arti yang penting dalam perspektif sejarah, warisan, dan kemajuan masyarakat dalam sebuah peradaban.

Salah satunya yaitu rumah adat yang berada di daerah Jember yaitu rumah pacenan. Rumah pacenan menjadi ciri khas bagi pemukiman warga Jember pada zaman dahulu. Biasa ditemukan di sentra pemukiman masyarakat Madura. Rumah pacenan hampir keseluruhannya terbuat dari bambu. Asal mulanya memang rumah tradisional tersebut berasal dari Pulau Madura yang dibawa ke Jember.

Dari keseluruhan rangka rumah pacenan, ada banyak detail yang menjadikan bangunan sangat kuat. Terdapat tiga ruangan, depan sebagai ruang tamu, tengah untuk tempat tidur dan ibadah, dan belakang sebagai dapur serta ruang makan. Posisi papan penyangga berupa anyaman bambu menyerupai plafon kerap dimanfaatkan untuk menyimpan peralatan dapur atau peralatan rumah tangga lain.



4

Alat Musik

Alat musik tradisional adalah alat musik yang berkembang secara turun menurun pada suatu daerah. Alat musik tersebut biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah musik-musik yang terdapat di kalangan masyarakat daerah tersebut. Setiap suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki alat musik khas daerah yang berbeda-beda. Biasanya disebut alat musik tradisional, yaitu alat musik yang diciptakan dan berkembang atas suatu daerah setempat.

Salah satu alat musik yang ada di daerah Jember yaitu Kentongan. Kentongan merupakan alat musik serta budaya asli dan khas Kota Jember yang sudah ada sejak lama. Alat musik kentongan Jember memiliki perbedaan yang mencolok dengan kentongan atau kentungan di daerah lain, hal ini terlihat dari bahan baku kentongan Jember yang dibuat dari kayu nangka dan terdiri dari 6 macam jenis alat yakni: Remo atau "gluduran", Bass atau "mbuk-mbukan", Kontra Bass atau "Lanangan", Kleter atau "tek-ketek", Ting-tung kentir, dan selingan atau sisipan.



Lembar Kerja Kelompok

PETUNJUK Pengerjaan LKK

1. Tulislah nama anggota kelompokmu
2. Wawancaralah salah satu dari gurumu dengan soal wawancara yang sudah disiapkan. Lalu tulislah jawabanmu pada tabel yang sudah tersedia

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.

Soal Wawancara

1. Apa manfaat keragaman budaya yang sudah kamu pilih di daerah tempat tinggalmu?
2. Apa dampak positif keragaman budaya bagi masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
3. Apa dampak negatif keragaman budaya bagi masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
4. Apakah keragaman budaya di daerah tempat tinggalmu yang sudah kamu pilih masih ada sampai saat ini? Jelaskan!
5. Tulislah hasil wawancaramu pada tabel tersebut!